

SKRIPSI
ANALISISFAKTOR-FAKTORYANGMEMPENGARUHALIHKOMODITI
USAHATANIKARETKEUSAHATANI PERKEBUNANSAWIT
DIDESAMEGANGSAKTIISUNGAIDANGKU
KECAMATAN MEGANGSAKTI
KABUPATENMUSIRAWAS



oleh
MILKA AGUSTIN

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2026

SKRIPSI
ANALISISFAKTOR-FAKTORYANGMEMPENGARUHALIHKOMODITI
USAHATANIKARETKEUSAHATANI PERKEBUNANSAWIT
DIDESAMEGANGSAKTIISUNGAI DANGKU
KECAMATAN MEGANGSAKTI
KABUPATENMUSIRAWAS

oleh
MILKA AGUSTIN
2203320023

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Pada

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alih fungsi komoditi usahatani karet menjadi komoditi perkebunan kelapa sawit di Desa Megang Sakti III Sungai Dangku, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Data primer diperoleh melalui survei terhadap 90 responden, sedangkan data sekunder berasal dari instansi terkait. Variabel yang diteliti meliputi harga karet, harga sawit, luas lahan sawit, pengalaman usahatani sawit, selisih pendapatan karet dan sawit, jumlah tanggungan keluarga, umur tanaman sawit, umur tanaman karet. Analisis data menggunakan regresi linier berganda metode Ordinary Least Square (OLS) dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel harga karet, harga sawit, luas lahan, pengalaman usahatani, selisih pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, umur tanaman karet, dan umur tanaman sawit berpengaruh signifikan terhadap keputusan alih komoditi, dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,997 menunjukkan bahwa variabel dalam model mampu menjelaskan 99,7% variasi keputusan petani. Alih komoditi dari tanaman usahatani karet ke usahatani kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan stabilitas ekonomi petani, sehingga menjadi strategi dalam meningkatkan kesejahteraan.

Kata kunci: alih komoditi, karet, kelapa sawit, pendapatan, regresi linear berganda

ABSTRACT

This study aims to analyze the conversion of rubber farming commodities into oil palm plantation commodities in Megang Sakti III Sungai Dangku Village and to identify the factors influencing this conversion. Primary data were collected through a survey of 90 respondents, while secondary data were obtained from relevant institutions. The variables examined included rubber prices, oil palm prices, oil palm land area, oil palm farming experience, income differences between rubber and oil palm farming, number of family dependents, age of oil palm plants, and age of rubber plants. Data were analyzed using multiple linear regression with the Ordinary Least Squares (OLS) method assisted by SPSS software.

The results showed that, both partially and simultaneously, the variables of rubber prices, oil palm prices, land area, farming experience, income differences, number of family dependents, age of rubber plants, and age of oil palm plants had a significant effect on farmers' decisions to convert commodities, with a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.997 indicates that the variables included in the model explain 99.7% of the variation in farmers' conversion decisions. The conversion from rubber farming to oil palm farming has a positive impact on increasing farmers' income and improving economic stability, making it an effective strategy for enhancing farmers' welfare.

Keywords: commodity conversion, rubber, oil palm, income, multiple linear regression.

MOTTO

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu,
karena ada upah bagi usahamu!”

(2 Tawarikh 15:7)

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.”

(Amsal 16:3)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23:18)

(Yeremia 17:7)

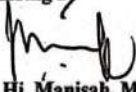
Karena Tuhan Yesus tidak pernah meninggalkann ku setidaknya, seburuk dan sejahat apapun aku. Saat aku tidak punya siapapun di dunia ini, Tuhan Yesus selalu ada dan di saat manusia begitu kejam, Tuhan Yesus begitu baik

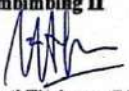
- **Milka Agustin** -

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH KOMODITI
USAHATANI KARET KE USAHATANI PERKEBUNAN SAWIT
DI DESA MEGANG SAKTI III SUNGAI DANGKU
KECAMATAN MEGANG SAKTI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh
MILKA AGUSTIN

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.
NIDN. 0211066401
Pembimbing II


Gusti Fitriyana S.P., M.Si
NIDN. 00140380001

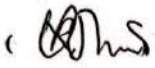
Palembang, Juni 2026
Program Studi Agribisnis

Dekan,


Dr. Nasir, S.P., M.Si
NIDN. 0020077301

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH KOMODITI
USAHATANI KARET KE USAHATANI PERKEBUNAN SAWIT
DI DESA MEGANG SAKTI III SUNGAI DANGKU
KECAMATAN MEGANG SAKTI
KABUPATEN MUSIRAWAS

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------|---------|--|
| 1. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P | Ketua | () |
| 2. Gusti Fitriyana S.P, M.Si | Anggota | () |
| 3. Ir. Ursula Damayanti, M.P | Anggota | () |

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,



Gusti Fitriyana S.P, M.Si
NIDN. 00140830001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang di sebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigas saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Palembang, Juli 2026

Yang membuat pernyataan



10439AOX075217665

Milka Agustin

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 25 Agustus 2004 di Megang Sakti, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari 2 (dua) bersaudara dari Bapak Pratikno dan Ibu Winarti.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 2016 di SD Negeri 2 Sungai Benai, SMP Negeri Megang Sakti pada tahun 2019 dan SMA Negeri Megang Sakti pada tahun 2022. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Tridinanti Fakultas Pertanian pada tahun 2022 pada Program Studi Agribisnis.

Penulis telah melakukan kegiatan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2025 ke Lampung pada tanggal 13 Januari sampai 15 Januari 2025. Penulis telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di 16 ilir, Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang pada tanggal 23 Januari sampai 23 Februari 2025. Penulis telah melaksanakan kegiatan magang di PT. Mitra Aneka Rezeki (MAR) di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin pada tanggal 13 Juli sampai 13 Agustus 2025. Sebagai syarat penulis skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari 2026 dengan judul skripsi “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih komoditi usahatani karet ke usahatani perkebunan sawit Di Desa Megang Sakti III Sungai Dangku Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih komoditi usahatani karet ke usahatani perkebunan sawit Di Desa Megang Sakti III Sungai Dangku Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas”**.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian diantaranya:

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME., selaku Ketua Yayasan Universitas Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE, MS., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P., selaku Pembimbing I, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, memberikan arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis. sekaligus Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Agribisnis Universitas Tridinanti atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
7. Ayahanda tercinta, Bapak Pratikno, dan Ibunda tersayang, IbuWinarti, atas doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan yang tiada henti.
8. Penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas kesabaran, semangat, dan kehadirannya yang menjadi sumber motivasi selama menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang baik dalam pelaksanaan penelitian.

Palembang, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teoritis	8
1. Definisi Alih Fungsi Komoditi.....	8
2. Konsep Perkebunan Karet	10
3. Konsep perkebunan Sawit	11
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Perkebunan.....	12
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis	22
III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Metode Penarikan Sampel (Sampling)	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Batasan- Batasan Operasional variabel	25
F. Metode Pengolahan Data	26
1. Uji Asumsi Klasik.....	27
2. Statistik Inferensial	28
3. Statistik Deskriptif	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Keadaan Umum Daerah.....	35
1. Sejarah Desa Megang Sakti III.....	35
2. Keadaan Geografis Desa Megang Sakti III.....	36
3. Keadaan Demografis Desa Megang Sakti III.....	38
4. Penduduk dan Tingkat Pendidikan Desa Megang Sakti III	38
5. Sarana dan prasarana.....	40
B. Karakteristik Responden.....	41

1) Jenis Kelamin.....	41
2) Umur Responden.....	42
3) Tingkat Pendidikan	45
4) Jumlah Anggota Keluarga	43
5) Pendapatan Per Bulan.....	43
6) Pekerjaan Utama	45
7) Status Kepemilikan Lahan	45
C. Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Multikolinearitas.....	46
3. Uji Heteroskedastisitas	47
4. Uji Autokorelasi	47
D. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Komoditi.....	48
E. Dampak Alih Fungsi Komoditi Usahatani Karet ke Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi Petani	60
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas panen dan produksi tanaman perkebunan karet di Kabupaten Musi Rawas.	3
2. Data Penduduk Desa Megang Sakti III	39
3. Data Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Megang Sakti III	40
4. Data Sarana dan Prasarana Penduduk Desa Megang Sakti III.....	41
5. Data Rentan Usia Responden.....	42
6. Data Tingkat Pendidikan Responden Desa Megang Sakti III.....	43
7. Data Jumlah Anggota Keluarga Desa Megang Sakti III.....	43
8. Data Jumlah Pendapatan Karet Desa Megang Sakti III.....	44
9. Data Jumlah Pendapatan Sawit Desa Megang Sakti III	45
10. Nilai Hasil Analisis Regresi linear berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruh alih fungsi komoditi karet ke sawit Di Desa Megang Sakti III Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	21
2. Peta Desa Megang Sakti III.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil Uji Normalitas	72
1. Hasil Uji Multikolinearitas	72
2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
2. Uji Autokorelasi.....	73
3. Hasil Uji Determinasi (R^2)	74
3. Hasil uji f	74
3. Hasil uji t	74
4. Hasil Data Responden	75
5. Hasil Data Selisih Pendapatan Usahatani Sawit dan Karet	80
6. Hasil Data Pendapatan Usahatani sawit	83
7. Hasil Data Pendapatan Usahatani Karet.....	86

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan basis perekonomian yang kuat pada sektor pertanian, di mana bidang ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat, tetapi juga berperan besar dalam perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk, khususnya di wilayah pedesaan yang mencapai sekitar 70 persen, menggantungkan hidupnya pada aktivitas pertanian. Bahkan, sekitar 50 persen dari total angkatan kerja nasional bekerja sebagai petani, sehingga sektor ini memiliki posisi strategis dalam pembangunan negara (Farid, Ridwan, Adzima dan Anshori, 2021)

Perkembangan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemajuan sektor pertanian dan sektor lainnya. Untuk meningkatkan perekonomian, petani perlu diberdayakan serta potensi lahan, tenaga kerja, dan sumber daya lokal harus dimanfaatkan dengan baik karena semua itu menjadi faktor penting dalam pembangunan. Berkurangnya tenaga kerja di sektor pertanian menyebabkan produksi pertanian dan peternakan ikut menurun (Amam dan Harsita, 2021).

Pengembangan usaha budidaya kelapa sawit, sangat mendukung karena komoditas ini merupakan salah satu hasil pertanian yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Hal tersebut disebabkan karena perkebunan kelapa sawit memiliki peranan yang signifikan dalam aspek sosial ekonomi masyarakat, selain juga berkontribusi sebagai salah satu sumber pendapatan bagi Negara (Hengki, Kurniati, Oktoriana, 2021).

Berdasarkan luas panen dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 - 2024, terlihat bahwa luas panen kelapa sawit mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 luas panen tercatat sebesar 37.394,9 hektar, kemudian meningkat menjadi 42.144,6 hektar pada tahun 2021, 49.423,9 hektar pada tahun 2022, 56.677,1 hektar pada tahun 2023, dan mencapai 59.950,9 hektar pada tahun 2024. Peningkatan luas panen ini menunjukkan semakin berkembangnya usaha perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Rawas. Sementara itu, data produksi yang tersedia pada tahun 2024 menunjukkan hasil produksi sebesar 140.251,5 ton. Bertambahnya luas panen dan tingginya produksi kelapa sawit mengindikasikan bahwa komoditas kelapa sawit memiliki peranan penting dalam sektor perkebunan serta berpotensi meningkatkan pendapatan petani di Kabupaten Musi Rawas.

Namun, di sisi lain, untuk sektor perkebunan karet menghadapi tantangan serius akibat fluktuatif harga komoditas karet yang tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan petani karet.

Harga karet yang rendah menyebabkan petani mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sarana serta faktor produksi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kebun karet. Selain itu, ketergantungan masyarakat terhadap sektor perkebunan karet sebagai sumber mata pencaharian utama turut memperburuk kondisi tersebut. Hal ini menyebabkan para petani tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari (Firdaus, 2022).

Tabel 1. Luas panen dan produksi tanaman perkebunan karet di Kabupaten Musi Rawas.

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	2020	129.768,3	126.210,0
2.	2021	127.822,5	128.129,8
3.	2022	119.745,0	127.035,6
4.	2023	113.838,7	122.020,9
5.	2024	110.351,1	119.986,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas (2020-2024)

Berdasarkan data luas panen dan produksi karet di Kabupaten Musi Rawas tahun 2020 hingga 2024, dapat diketahui bahwa kedua variabel tersebut mengalami penurunan secara bertahap setiap tahunnya. Pada tahun 2020 luas panen karet mencapai 129.768,3 hektar dengan produksi sebesar 126.210,0 ton, namun pada tahun 2024 luas panen menurun menjadi 110.351,1 hektar dengan produksi sebesar 119.986,2 ton.

Penurunan luas lahan ini mencapai sekitar 19.417,2 hektar atau sekitar 15% dari luas awal, sedangkan produksi turun sekitar 6.223,8 ton atau 5% dari tahun 2020. Meskipun produksi sempat sedikit meningkat pada tahun 2021 menjadi 128.129,8 ton, tren berikutnya menunjukkan penurunan yang konsisten hingga 2024.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkebunan karet di Kabupaten Musi Rawas mengalami penyusutan areal dan penurunan produktivitas akibat alih fungsi perkebunan ke perkebunan usahatani kelapa sawit, turunnya harga karet, yang masih fluktuatif serta usia tanaman yang sudah tua. Meski demikian, karet masih berperan penting dalam perekonomian daerah sehingga memerlukan perhatian, terutama melalui peremajaan tanaman dan peningkatan efisiensi budidaya. Sejalan dengan itu, pengembangan pertanian diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja di pedesaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sebagai lum-

bung pangan, dengan fokus pengembangan subsektor perkebunan pada peningkatan produksi, produktivitas, dan pendapatan pekebun melalui penyediaan bibit unggul karet dan kelapa sawit. Peran subsektor ini juga dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB subsektor pertanian (Sartika, 2015).

Provinsi Sumatera Selatan, khususnya Kabupaten Musi Rawas di Kecamatan Megang Sakti, merupakan daerah yang banyak dihuni oleh petani karet. Karet menjadi komoditas penting karena berperan besar dalam perekonomian masyarakat. Sumatera Selatan juga termasuk sebagai salah satu daerah dengan perkebunan karet terbesar di Indonesia. Pada tahun 2019, luas perkebunan karet mencapai 863.390 hektar atau 23,49% dari total nasional, dengan produksi sebesar 944.192 ton. Produktivitas karet di provinsi Sumatera Selatan pun cukup tinggi, yaitu 1.154 kg per hektare, melebihi rata-rata nasional (Statistik Perkebunan Indonesia, 2021).

Meskipun karet memiliki peran penting bagi masyarakat, beberapa tahun terakhir terjadi perubahan penggunaan komoditi. Banyak petani mulai mengalih fungsikan kebun karet menjadi kebun kelapa sawit karena dianggap lebih menguntungkan. Fenomena ini menjadi isu yang semakin terlihat terutama di daerah pedesaan seperti di Desa Megang Sakti III Sungai Dangku.

Perkebunan di Kabupaten Musi Rawas, khususnya di Kecamatan Megang Sakti III Sungai Dangku, sebagian besar masih didominasi oleh tanaman karet dan kelapa sawit. Namun, perubahan kondisi ekonomi beberapa tahun terakhir, terutama turunnya harga jual karet, membuat banyak petani mempertimbangkan ulang usaha taninya. Penurunan harga dan produktivitas karet yang terus terjadi men-

dorong sebagian petani di Kecamatan Megang Sakti III untuk mengalihkan lahan karet mereka menjadi kebun kelapa sawit.

Berdasarkan data (Khairunnisa, 2023), tren ini juga terjadi di berbagai wilayah lain di Sumatera Selatan. Stabilitasnya harga minyak kelapa sawit dibandingkan harga karet menjadi salah satu alasan utama petani beralih ke komoditas sawit karena dinilai lebih menguntungkan. Kondisi ini terjadi karena harga jual karet saat ini sangat kurang stabil dalam penetapan harga. Perubahan harga komoditas dalam beberapa tahun terakhir menjadi alasan penting petani mengalihkan lahan karet ke sawit pada tahun 2020, harga karet hanya berkisar Rp7.000 - Rp8.000 per kilogram sehingga pendapatan petani relatif rendah. Meski pada tahun 2025 harga karet meningkat hingga Rp11.500 - Rp12.300/kg, nilainya masih berfluktuatif dan sulit diprediksi. Sebaliknya, meski harga sawit per kilogram hanya sekitar Rp2.900 sampai Rp3.000, produktivitasnya jauh lebih tinggi karena satu tandan sawit setara dengan sekitar delapan kilogram karet.

Hal ini membuat total pendapatan dari sawit lebih besar dan lebih stabil. Oleh sebab itu, ketidakstabilan harga karet dan tingginya keuntungan dari hasil panen sawit menjadi faktor utama yang mendorong petani memilih mengalihkan komoditi karet mereka menjadi perkebunan sawit (Setyawati, 2023).

Melihat harga karet yang terus turun, banyak petani di Kecamatan Megang Sakti III memilih mengubah lahan karet menjadi kebun sawit. Karena merasa bahwa menanam sawit lebih menguntungkan, apalagi jika kebun karet sudah rusak atau tidak lagi menghasilkan dengan baik. Karena perubahan ini banyak terjadi di Megang Sakti III, lokasi ini cocok dijadikan tempat penelitian. Di daerah ini alih fungsi komoditi terjadi lebih jelas dibandingkan tempat lain, sehingga

peneliti bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani mengubah komoditi karet menjadi perkebunan sawit.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam mengalih fungsikan komoditi karet menjadi perkebunan sawit. Faktor-faktor tersebut meliputi: harga karet, harga sawit, luas lahan, pengalaman usahatani, selisih pendapatan antara karet dan sawit, jumlah tanggungan keluarga, umur tanaman karet, serta umur tanaman sawit.

Berdasarkan fenomena ini peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan Judul **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih komoditi usahatani karet ke usahatani perkebunan sawit Di Desa Megang Sakti III Sungai Dangku Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas”**.

B. Rumusan Masalah

- 1) Apakah Faktor-faktor dari harga karet, harga sawit, luas lahan, pengalaman usahatani, selisih pendapatan antara karet dan sawit, jumlah tanggungan keluarga, umur tanaman karet, serta umur tanaman sawit. Berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap alih komoditi karet ke kelapa sawit petani di Desa Megang Sakti III, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas?
- 2) Bagaimana dampak alih fungsi komoditi usahatani karet ke perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi ekonomi petani di Desa Megang Sakti III, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis Apakah Faktor-faktor dari harga karet, harga sawit, luas lahan, pengalaman usahatani, selisih pendapatan antara karet dan sawit, jumlah tanggungan keluarga, umur tanaman karet, serta umur tanaman sawit. Berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap alih komoditi karet ke kelapa sawit di Desa Megang Sakti III, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas.
- 2) Menganalisis secara deskriptif kuantitatif dampak alih fungsi komoditi terhadap perubahan tingkat kondisi ekonomi petani di Desa Megang Sakti III, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas.

D. Kegunaan Penelitian

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi komoditi perkebunan rakyat dari karet menjadi kelapa sawit
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dapat merumuskan kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan lahan perkebunan yang berkelanjutan di Kabupaten Musi Rawas.
- 3) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai dampak ekonomi dari keputusan alih fungsi komoditi, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usahatani yang lebih menguntungkan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon, Ishak, A., Fauzi, E., Miswarti, Rosmanah, S., & Sastro, Y. (2021). Pola dan Penyebab Konversi Perkebunan Rakyat Karet ke Kelapa Sawit (kasus di Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara). dari E3S jaringKonferensi, <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202130602020>. Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Amam, A. dan Harsita, P. A. (2021). Profil usaha peternakan sapi potong rakyat di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 2(1): 1-12. <https://doi.org/10.46510/jami.v2i1.53>. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Abdurrohman, F. D. Muwaffaq, M.S. Sudradjat, & R.S. Pontoh. 2023. Analisis Pengaruh Luas Lahan Kebun Kelapa Sawit Terhadap Suhu di Pulau Sumatra dan Kalimantan. In: Prosiding Seminar Nasional StatistikaAktuaria:2(1)(Agustus2023) <https://doi.org/10.1234/snsa.v2i1.36> Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Bayu Rahmat Setiadi. 2015. Statistika Nonparametris Untuk Penelitian. AL-VABETA,cv. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202130602020> Bandung. Diakses pada tanggal 18 Desember 2025.
- BPS Indonesia. 2020. Statistik Karet Indonesia 2019. BPS. Jakarta. <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Dana, T. P. (2020). Sampling Methods in Research Design. New York: Academic Press. <https://www.elsevier.com/books-and-journals2020>). Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Jambura : Economic Education Journal, 4(2), 196–207. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i2.15957>. Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Dhanang Eka Putra, Andi Muhammad Ismail. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan alih fungsi lahan Di Kabupaten Jember. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/AGRITECH/article/view/2506>. Diakses pada tanggal 13 April 2026.
- Eka Yulian, B., Dharmawan, A. H., Soetarto, E., & Pacheco, P. (2018). Dilema Nafkah Rumah Tangga Pedesaan Sekitar Perkebunan Kelapa Sawit Di Kalimantan Timur. Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan,

- <https://doi.org/10.22500/sodality>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2026.
- Farid, M., Ridwan, I., Adzima, A. F., & Anshori, M. F. (2021). Penggunaan Pesawat Tanpa Awak (Drone) Dalam Melakukan Pemantauan Dan Identifikasi Otomatis Pada. *Jurnal Dinamika Pengabdian*. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/article/view/18536>. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Febrian Yobi M., Alham Fiddini., Mahyuddin Thursina. 2024. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Karet Menjadi Kelapa Sawit Di Desa Tebing Tanjung Selamat, Kec. Padang Panjang, Kab. Langkat, Prov. Sumatra Utara. Vol. 11. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jagris>. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Firdaus, D. A., Mahreda, E. S., Wahyu, W., & Lilimantik, E. (2022). Alih Fungsi Lahan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit dan Perubahan Sosial Masyarakat Lokal (Studi Kasus Masyarakat Desa Murutuwu, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah). <https://doi.org/10.20527/es.v18i1.13001> Diakses pada tanggal 18 November 2025
- Gusriati., Sumarno Wawan., Sudarso Jos. 2023. Analisis pendapatan petani sawit dari alih fungsi lahan sawit Di Desa Pondok Baru Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Mukomuko. <https://doi.org/10.36355/jas.v7i1.1006>. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. https://openlibrary.org/books/OL48575840M/AplikasiAnalisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_25. Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Gunawan, Imam. (2016). Pengantar Statistika Inferensial. RajaGrafindo Persada. Jakarta. <https://pustaka.kemendikdasmen.go.id/libdikbud/index.php?id> Diakses pada tanggal 14 November 2025.
- Hasibuan, A.Y.P, Khairunnisyah, & D. Hendrawan. 2020. Analisis Konversi Lahan Karet menjadi Lahan Kelapa Sawit di Desa Parmainan Kecamatan Hutaraja Tinggi. *AGRILAND: Jurnal Ilmu Pertanian*. DOI: <https://doi.org/10.30743/agr.v8i2.3080> Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Hidayat. (2020). Analisis Alih Fungsi Lahan Di Kabupaten Kediri. *Pertanian*, Vol.09. <https://doi.org/10.26418/j.sea.v9i1.40646>. Diakses pada tanggal 17 November 2025.

- Hengki, D. Kurniati, & S. Oktoriana. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Lahan Karet Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Pandu Raya Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.4479>. Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Herudin, H., Yurisinthae, E., & Suyatno, A. (2021). Konversi Usahatani Karet Menjadi Usahatani Kelapa Sawit Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, <https://doi.org/10.20956/jsep>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2026
- Hudaya, D., Makmur, dan Mustafa. (2018). Analisis Kelayakan Usahatani Karet Rakyat di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>. Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Ivoni, Putri., Usman, Mustafa., dan Azhar. (2019). Dampak ahli fungsi lahan pertanian sawah terhadap pendapatan dan sistem kehidupan petani di kecamatan daruimarah kab.aceh besar. *Jurnal ilmiah mahasiswa pertanian*. Vol. 4 No. 1. Februari 2019. <https://jim.usk.ac.id/JFP/article/download/9918/6481>. Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Jihan Khairunnisa. (2023). Mekanisme Perhitungan Penggunaan Anggaran Dan Realisasi Belanja Pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa*. Vol.1. <https://doi.org/10.36908/jkpm.v1i1.254> .Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Kurniawati, Ellysa. (2018). Dampak ahli fungsilahan pertanian menjadi lahan perindustrian terhadap keserdian lapangan kerja. <https://eprints.ums.ac.id/66518/> . Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- LPP, T. pengembang. (2017). Buku Pintar Mandor (BPM) Seri budidaya Tanaman kelapa sawit. https://opac.itsi.ac.id/index.php?id=6131&p=show_detail. Diakses pada tanggal 13 April 2026.
- Merkus, Tegan George and Julia. 2021. "Penelitian Eksplanatori; Definisi, <https://www.scribbr.com/methodology/explanatoryresearch/>. Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- M. Ghozali. (2017). Metodologi Penelitian. Salemba Empat. https://opac.peradaban.ac.id/index.php?id=5662&p=show_detail

Katalog Metodologi Penelitian Bisnis (Salemba Empat) Diakses pada tanggal 15 November 2025

- Nurul Khaeria, A., Luh Putu Tirta Murthi, N., Putra Triadji, T., & Yoan Nurotul Azizah, C. (2023). Pendapatan dan Beban. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, <https://doi.org/10.56799/jim.v2i2.1333>. Diakses pada tanggal 14 November 2025.
- Nurdiya, W., Septianita, & Ayu Ogari, P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Karet Menjadi Lahan Kelapa Sawit Di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu District. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. <https://doi.org/10.25157/jimag.v11i1.12547>. Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Nasution, AR. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Padi Sawah Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani. <https://repositori.usu.ac.id>. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Nainggolan, K. Ibnutama, and M. G. Suryanata, "Implementasi Data Mining Dengan Metode Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Mahasiswa Baru Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal Batang Kuis," <https://doi.org/10.53513/jct.v1i1.3497>. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Putra, D.E., Andi Muhammad Ismail. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Jember. *Manajemen Agribisnis*. Politeknik Negri Jember, Jember. <https://doi.org/10.30595/agritech.v19i2.2506>. Diakses pada tanggal 13 April 2026.
- Perdana, R. P. (2019). Kinerja ekonomi karet dan strategi pengembangan hilir sasinya Di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonom*. DOI: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21082/fae.v37n1.2019>. Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Pahan, I. 2021. Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Perkebunan. Penebar Swadaya. Jakarta. https://books.google.co.id/books/about/Panduan_Budidaya_Kelapa_Sawit_Untuk_Peke.html id. Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Rahma, A., Mardiana. W., Saroha. M. 2019. Efektivitas pupuk berbagai ukuran sachet terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). *Jurnal Agro Estate*. <https://doi.org/10.47199/jae.v3i2.97>. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Rohana, S. A. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu Di Desa Ringinagung Kecamatan

- Magetan. <https://eprints.umpo.ac.id/576>. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Rohmat. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan sawit Di Kecamatan Girimulya Kabupaten Bengkulu Utara. <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v35i2.1443> Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Sartika, Budidaya Tanaman Kelapa Sawit, <http://unikspesial.blogspot.co.id/2015/04/makalah-budi-daya-tanaman-kelapa-sawit-.html?m=1>. Diakses 29 Desember 2025.
- (Statistik Perkebunan Indonesia), 2021 potensi benefit dalam peremajaan perkebunan karet berbasis kelestarian lingkungan Di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Jimanggis, Vol. 3. <https://Ditjenbun.Pertanian.Go.Id.Buku-Statistik-Perkebunan-2019-2021>. Diakses pada tanggal 18 November 2025.
- Setyawati, T, dkk. 2023. Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Embala Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Pontianak. Jurnal Pendidikan Geografi dan Pariwisata. <https://doi.org/10.31571/geokhatulistiwa.v3i3.261>. Diakses pada tanggal 18 November 2025.
- Setiawati, Manisah. 2022. Sistem jajar legowo (jarwo) studi kasus desa karang tirta Kecamatan lalan kabupaten musu banyuasin. Jurnal Agribisnis Terpadu. <https://doi.org/10.33512/jat.v15i2.17938>. Diakses pada tanggal 18 April 2026.
- Sumarmadji, S. A. Wibowo, dan K. Megawati. (2013). Teknik Pemanenan Lateks Tanaman Karet. Balai Penelitian Sungei Putih-Pusat Penelitian Karet. <https://repository.pertanian.go.id/items/23364>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2026.
- Siregar, A. K., dan Handayani, L. (2023). Analisis komparasi tingkat pendapatan usahatani karet rakyat dengan usahatani kelapa sawit rakyat dengan usahatani kelapa sawit rakyat di Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Jurnal Agronusantara. <https://doi.org/10.32696/jan.v3i1.1996>. Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Di pada 22 November 2025, dari <https://online.anyfilip.com/xobw/rfpq/mobil-e/indeks.html>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2026.
- Septianingsih, A. (2022). pemodelan data panel menggunakan random effect model untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi umur harapan hidup di indonesia. Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika,

- Matematika Dan Statistika, <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>. Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Sugiyono. (2017), Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, Bandung: CV.Alfabeta.<https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detailopac?id=15603> Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Supardi. (2017). Statistika Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan. RajaGrafindo Persada. Jakarta. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/statistik-penelitian-pendidikan-supardi>. Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1132190>. Diakses pada tanggal 16 November 2025.
- Tandaju, R.P, Manginsela, E.P., & Waney, N.F. (2017). Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Cengkeh Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Petani Pemilik Lahan di Kelurahan Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur). Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat. Vol.13. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.3a.2017.18017>. Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Woittiez, L. S., Van Wijk, M. T., Slingerland, M., Van Noordwijk, M., & Giller, K. E. (2017).Kesenjangan hasil panen kelapa sawit tinjauan kuantitatif faktor-faktor penyebabnya jurnal agronomi Eropa. <https://doi.org/10.1016/j.eja.2016.11.002>. Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Wicaksono, Y., Lestari, P., (2017).Dampak Konversi Lahan Pertanian Menjadi Tambang Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Keningar, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. <https://doi.org/10.21831/e-societas.v6i8.9150> Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Yuliawati, N., & Pratomo, G. (2019). Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus di Industri Kulit Kota Surabaya). Journal UWKS. <https://doi.org/10.30742/economie.v1i1.823>. Diakses pada tanggal 17 November 2025.
- Wiwik Sulistywati, Wahyudi, Sabekti Trinuryono. Analisis Deskriptif Kuantitatif Motivasi Belajar Siswa Dengan Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327> Diakses pada tanggal 17 November 2025.

- Yensi, P, Daud, F, dan Ahmadi, N. 2025 . Faktor -faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan kelapa sawit Di Kabupaten Penukal Abab Lemata <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v35i2.1443>. Diakses pada tanggal 15 November 2025.
- Zaky, A., & Maryunani. (2023). Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Terhadap Kesejahteraan Petani Pemilik Lahan Di Kelurahan Turen Kecamatan Turen. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(Universitas Brawijaya) <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v35i2.1443>. Diakses pada tanggal 19 November 2025.

